

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengembangan Aplikasi Sibesti Mobile melalui dua fitur yaitu berbasis android untuk pengguna ibu hamil dan kader, serta berbasis website untuk Dinas Kesehatan dan Puskesmas sebagai alat deteksi dini dan pemantauan ibu hamil risiko tinggi di Kabupaten Banyumas
2. Aplikasi Sibesti Mobile layak digunakan sebagai alat deteksi dini dan pemantauan ibu hamil risiko tinggi di Kabupaten Banyumas dengan tingkat kategori kelayakan sangat layak (97%)
3. Terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Sibesti Mobile terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini komplikasi kehamilan pada pemberdayaan masyarakat kader Jider Jiteng di Kabupaten Banyumas
4. Terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Sibesti Mobile terhadap peningkatan sikap ibu hamil dalam deteksi dini komplikasi kehamilan pada pemberdayaan masyarakat kader jider jiteng di Kabupaten Banyumas
5. Terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Sibesti Mobile terhadap peningkatan pengetahuan kader dalam deteksi dini komplikasi kehamilan pada pemberdayaan masyarakat kader Jider Jiteng di Kabupaten Banyumas

B. SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Dinas Kesehatan diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan dan pengembangan lebih lanjut Aplikasi Sibesti Mobile dengan memperluas implementasi Aplikasi Sibesti Mobile ke seluruh Puskesmas di Kabupaten Banyumas sebagai bagian dari program rutin pemantauan ibu hamil risiko tinggi. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan berkelanjutan bagi kader dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan aplikasi digital.

2. Bagi Puskesmas Intervensi

Puskesmas diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan Aplikasi Sibesti Mobile dalam kegiatan pemantauan kesehatan ibu hamil

oleh kader secara berkelanjutan. Puskesmas juga diharapkan dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan aplikasi, serta melakukan pembinaan kepada kader untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan program kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

Jurusan Kesehatan Masyarakat Unsoed diharapkan dapat mendukung penelitian-penelitian inovatif berbasis teknologi informasi dalam bidang kesehatan masyarakat, serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi akademik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum terkait pemanfaatan media digital untuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengamati perubahan perilaku yang lebih stabil, serta memperluas cakupan lokasi penelitian agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan aplikasi dengan fitur yang lebih interaktif dan responsif, mempertimbangkan aspek literasi digital pengguna, serta mengukur faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, ekonomi keluarga, dan peran tenaga kesehatan dalam keberhasilan intervensi.